LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

ISI/CONTENTS

	Halaman/Page
PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/	
DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY	
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR	
PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/	
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/STATEMENT OF	
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
~	
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS	5
2.1 0.1 2.7 2.6 0.1 2.7 0.1 0.1 0.1 2.7 2.7 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1 2.7 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1 0.1	C
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	6 – 44
C.T.T.T. T.T. Z.H GRUN INDOINGING TO THE I INVINCED BITTEMENTS	0 11
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAFORAIN AUDITOR INDEFENDENTINDELENDENT AUDITORS REFORT	



PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB** ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT MERCK Thk ("PERSEROAN")

THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015 PT MERCK Thk (THE "COMPANY")

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama 1. Alamat Kantor Dr. Martin Feulner

Jl. TB Simatupang No. 8

Pasar Rebo, Jakarta Timur (13760)

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain

The Pakubuwono Residence Tower Sandalwood JI Pakubuwono VI/68 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telepon Kantor Jabatan

(021) 28565600 Presiden Direktur

2. Nama Alamat Kantor

Bambang Nurcahyo Jl. TB Simatupang No. 8 Pasar Rebo, Jakarta Timur

(13760)

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu **Identitas Lain** Telepon Kantor : Jl. Elang Raya Pd. Pucung Pondok Aren, **Tangerang** (021) 28565600

Jabatan Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan 2. sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam 3. laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material untuk laporan keuangan;

Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name

: Dr. Martin Feulner

Office Address

: Jl. TB Simatupang No. 8 Pasar Rebo, Jakarta Timur

(13760)

Domicile as stated in ID Card

Domicile as

stated in ID

Card

: The Pakubuwono Residence Tower Sandalwood

JI Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru,

Jakarta Selatan (021) 28565600

Office Telephone President Director **Function**

Name 2

Bambang Nurcahyo

JI. TB Simatupang No. 8 Office Address Pasar Rebo, Jakarta Timur

(13760)Jl. Elang Raya Pd. Pucung

Pondok Aren, Tangerang (021) 28565600

Office Telephone Function Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company:
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
 - b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
- We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 1 Maret / March 2017

Dr. Martin Feulner Presiden Direktur/ President Director

Bambang Nurcahyo Direktur/ Director



Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo Jakarta 13760, Indonesia

+62 21 2856 5600 Phone +62 21 2856 5601 Fax Website : www.merck.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ 31 DECEMBER 2016 AND 2015

ASET	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 2016 Rp 000	31 Desember/ December 2015 Rp 000	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3c,5	114.436.004	140.831.570	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	3c,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		149.184.469	161.472.425	Third parties
Pihak berelasi		-	57.181	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	4.246.955	10.058.588	Other receivables
Persediaan	3d,8	231.211.654	161.124.628	Inventories
Biaya dibayar dimuka		8.520.963	9.562.570	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	1.015.332	573.009	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		508.615.377	483.679.971	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	13.801.064	16.688.580	NON-CURRENT ASSETS Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3e,10	129.991.953	110.784.138	Fixed assets
Pengembalian pajak	11a	68.618.261	12.425.640	Refundable taxes
Aset takberwujud	3f	226.512	1.072.328	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3k,11h	20.311.305	13.877.076	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka		497.535	1.350.453	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	3c,12	1.872.887	1.768.632	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		235.319.517	157.966.847	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		743.934.894	641.646.818	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued) 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ 31 DECEMBER 2016 AND 2015

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016 Rp 000	31 Desember/ December 2015 Rp 000	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK		Tip ooo	140	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	3c,13			Trade payables:
Pihak ketiga		52.869.858	65.617.327	Third parties
Pihak berelasi		1.611.710	3.481.657	Related parties
Utang pajak penghasilan	3k,11b	1.274.908	4.696.995	Income taxes payable
Utang pajak lainnya	11c	2.056.847	3.626.932	Other taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	62.808.806	55.012.984	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		120.622.129	132.435.895	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	3h,15	37.605.646	32.572.811	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	3c	3.034.650	3.094.830	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA				TOTAL NON-CURRENT
PANJANG		40.640.296	35.667.641	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		161.262.425	168.103.536	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				<u>EQUITY</u>
Modal saham	16	22.400.000	22.400.000	Share capital
Tambahan modal disetor	17	17.561.517	17.561.517	Additional paid-in capital
Saldo laba		542.710.952	433.581.765	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		582.672.469	473.543.282	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		743.934.894	641.646.818	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

	Catatan/	Tahun berakhir Year ended 3		
	Notes	2016	2015	
		Rp 000	Rp 000	
Penjualan	3i,18	1.034.806.890	983.446.471	Sales
Beban pokok penjualan	19	(492.613.670)	(487.190.159)	Cost of sales
LABÂ BRÛTŎ		542.193.220	496.256.312	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(272.947.995)	(254.087.074)	Selling expenses
Beban administrasi	21	(54.656.124)	(57.427.363)	Administrative expenses
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan		(400 -00)		(Loss) gain on sales and disposal of
aset tetap	3e,10	(100.509)	1.535.960	fixed assets
Rugi kurs, bersih	3j	(1.236.559)	(1.183.322)	Currency exchange loss, net Miscellaneous income, net
Pendapatan lainnya, bersih		45.267	1.419.466	Miscellaneous income, nei
		(328.895.920)	(309.742.333)	
LABA USAHA		213.297.300	186.513.979	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan neto:	31			Net finance income:
Pendapatan keuangan		1.942.205	7.444.035	Finance income
Biaya keuangan		(323.344)	(17.173)	Finance costs
		1.618.861	7.426.862	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		214.916.161	193.940.841	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan:	3k,11d			Income tax expense:
Pajak kini		(67.536.323)	(55.746.695)	Current
Pajak tangguhan		6.463.009	4.351.316	Deferred
		(61.073.314)	(51.395.379)	
LABA		153.842.847	142.545.462	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas program imbalan				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will never be reclassified to profit or loss Remeasurements of defined benefits
1 0	3h,15	115.120	8.364.668	5 5
pasti	311,13	(28.780)	(2.091.167)	plan
Pajak atas penghasilan komprehensif lain PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		86.340	6.273.501	Tax on other comprehensive income OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		153.929.187	148.818.963	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham (dalam Rupiah penuh):	3n, 22			Earnings per share (in whole Rupiah):
Laba	*	343	2.463	Profit

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

			Tambahan modal	Saldo laba/Ret	tained earnings		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	disetor/ Additional paid-in capital	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
		Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Saldo pada 31 Desember 2014		22.400.000	17.561.517	4.480.000	499.802.802	544.244.319	Balance as of 31 December 2014
Penghasilan komprehensif -							Comprehensive income -
2015 Laba		-	-	-	142.545.462	142.545.462	2015 Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	6.273.501	6.273.501	Other comprehensive income Distribution to
Distribusi kepada pemegang saham - dividen kas	23				(219.520.000)	(219.520.000)	shareholders - cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2015		22.400.000	17.561.517	4.480.000	429.101.765	473.543.282	Balance as of 31 December 2015
Penghasilan komprehensif - 2016							Comprehensive income – 2016
Laba		-	-	-	153.842.847	153.842.847	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	86.340	86.340	Other comprehensive income Distribution to
Distribusi kepada pemegang saham - dividen kas	23				(44.800.000)	(44.800.000)	shareholders - cash dividends
Saldo pada 31 Desember 2016	=	22.400.000	17.561.517	4.480.000	538.230.952	582.672.469	Balance as of 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

	Tahun berakhii Year ended 3		
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.044.839.689	966.340.226	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(732.758.712)	(601.438.992)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(149.797.190)	(149.565.486)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk) aktivitas operasi lainnya	6.877.483	(11.624.542)	Cash received from (payments for) other operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi	169.161.270	203.711.206	Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, bersih	1.788.762	7.641.324	Receipts of interest, net
Pengembalian pajak penghasilan	-	5.480.762	Refunds of income tax
Pembayaran ketetapan pajak	(58.790.315)	-	Payments of tax assessment
Pembayaran pajak penghasilan	(68.360.716)	(56.132.947)	Payments of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	43.799.001	160.700.345	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI			ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(11.686.925)	(42.463.177)	Purchases of fixed assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(13.801.064)	(16.688.580)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	4.116	1.631.874	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(25.483.873)	(57.519.883)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN Pembayaran dividen kas/Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(44.710.694)	(219.760.581)	ACTIVITY Payments of cash dividends/Net cash flows used in financing activity
PENURUNAN NETO KAS			NET DECREASE IN CASH
DAN SETARA KAS	(26.395.566)	(116.580.119)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, PADA	, ,	,	CASH AND CASH EQUIVALENTS,
AWAL TAHUN	140.831.570	257.411.689	BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS,
AKHIR TAHUN	114.436.004	140.831.570	END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

1. UMUM

1. GENERAL

a. PT Merck Tbk ("Perseroan"), yang berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Eliza Pondaag SH tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, dan diumumkan dalam Tambahan No. 202 pada Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan selanjutnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 4 Juni 2002 No. 1 mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka Perseroan telah mengubah Anggaran Dasarnya. Perubahan ini dilakukan dengan akta notaris Sutjipto SH tanggal 15 April 2008 No. 83 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-36704.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutjipto SH tanggal 2 April 2009 No. 8 dan perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-07999 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009 dan No. AHU-AH.01.10-07998 Tahun 2009 tanggal 16 Juni 2009. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Mei 2010 No. 9. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-12895 Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010.

Perubahan selanjutnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 4 Desember 2015 No. 6 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

Perubahan lainnya dilakukan dengan akta notaris Linda Herawati SH tanggal 23 Desember 2015 No. 184 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha yaitu berupa jasa penyewaan dan pengelolaan properti pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0006185.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 31 Maret 2016.

PT Merck Tbk (the "Company"), which is domiciled in Indonesia and located at Jl. TB Simatupang No. 8, Pasar Rebo, East Jakarta, was established in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Eliza Pondaag SH dated 14 October 1970 No. 29. This deed was approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/173/6 on 28 December 1970, and published in Supplement No. 202 to State Gazette No. 34 of 27 April 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times, further amendment was effected by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 4 June 2002 No. 1 concerning the change in the Company's name from PT Merck Indonesia Tbk to PT Merck Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights under No. C-11973 HT.01.04.TH.2002 on 2 July 2002. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was effected by deed of notary public Sutjipto SH dated 15 April 2008 No. 83. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-36704.AH.01.02 Year 2008 on 30 June 2008. To comply with the Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies conducting Public Offerings and Public Companies, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Aulia Taufani SH, substitute of Sutjipto SH dated 2 April 2009 No. 8 and this amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-07999 Year 2009 on 16 June 2009 and No. AHU-AH.01.10-07998 Year 2009 on 16 June 2009. To comply with Bapepam and LK Regulation No. KEP-179/BL/2008, the Company changed the Articles of Association by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 May 2010 No. 9. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.10-12895 Year 2010 on 26 May 2010.

Further amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 4 December 2015 No. 6 regarding stock split by reducing the par value from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share. This amendment has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03-0985569 Year 2015 on 4 December 2015.

Another amendment was effected by deed of notary public Linda Herawati SH dated 23 December 2015 No. 184 regarding additional business activity of leasing and property management service on the Article 3 of the Articles of Association regarding Objective and Business Activities of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0006185.AH.01.02 Year 2016 on 31 March 2016.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974.
- c. Penawaran umum efek perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai "Izin Menawarkan Efek di Bursa", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S-691/PM/1999 tanggal 12 Mei 1999 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdiri dari 16.800.000 saham biasa atas nama. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 tanggal 18 Mei 1999 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 tanggal 17 Mei 1999, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 18.480.000 saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/ BEJ.EEM/12-2000 tanggal 13 Desember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tambahan sebanyak 3.920.000 saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 22.400.000 saham telah dicatatkan seluruhnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sehubungan dengan penggabungan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") ke dalam PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 November 2007, maka saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan seluruhnya di BEI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham. Pemecahan nilai saham ini telah mendapat persetujuan dari BEI melalui surat No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 tanggal 11 Desember 2015. Dengan demikian, per 31 Desember 2015 jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di BEI menjadi 448.000.000 saham.

- b. In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company engages in the pharmaceutical industry and trading. The commercial production was started in 1974.
- c. The Company's public offering

In accordance with a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-007/PM/E/1981 dated 23 June 1981 regarding "Permit to Offer Shares in Capital Market", the Company has publicly offered, through the capital market, 1,680,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share.

In accordance with a letter from the Chairman of Bapepam No. S-691/PM/1999 dated 12 May 1999 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company made a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with rights issue of 16,800,000 common shares. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-167/BEJ-Cat/0599 dated 18 May 1999 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 001/EMT/LIST/BES/V/99 dated 17 May 1999, it was agreed that 18,480,000 of the Company's issued shares be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3662/BEJ.EEM/12-2000 dated 13 December 2000 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, it was agreed that an additional 3,920,000 shares of the Company be listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. The shares were listed respectively on 22 December 2000 and 5 February 2001 by announcements No. PENG-241/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-002/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, therefore all of the Company's issued shares, i.e. 22,400,000 shares, were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In connection with the merger of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") into PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), subsequently, BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, therefore all of the Company's issued shares, were listed at BEI.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 24 November 2015, the Company's shareholders approved the reduction of par value of the Company's share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The stock split was approved by BEI through its letter No. S-06784/BEI.PP3/12-2015 dated 11 December 2015. Therefore, as of 31 December 2015 the total of 448,000,000 Company's issued shares were listed at BEI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

1. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

31 Desember/December

- d. Per 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
- As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee was as follows:

	2016	2015
Presiden Komisaris/President Commissioner	Tn./Mr. Bradley David Simpson	Tn./Mr. Bradley David Simpson
Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent	Tn./Mr. Hon Keong Choo	Tn./Mr. Hon Keong Choo
Commissioner	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> Direktur-direktur/ <i>Directors</i>	Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Ms. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Holger Guenzel Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat	Tn./Mr. Martin Feulner Nn./Ms. Evie Yulin Tn./Mr. Bambang Nurcahyo Tn./Mr. Holger Guenzel Tn./Mr. Arryo Aritrixso Teguh Putranto Wachjuwidajat
Ketua Komite Audit/Audit Committee's Chairman Anggota Komite Audit/Audit Committee Members	Tn./ <i>Mr</i> . Parulian Simanjuntak Tn./ <i>Mr</i> . Rico Notosagoro Ny./ <i>Mrs</i> . Swandayani Halim	Tn./Mr. Parulian Simanjuntak Tn./Mr. Rico Notosagoro Ny./Mrs. Swandayani Halim

31 Desember/December

- Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mempekerjakan masing-masing sejumlah 640 dan 656 pegawai (tidak diaudit).
- f. Perseroan, melalui pemegang saham utamanya, merupakan bagian dari kelompok usaha Merck, Jerman. Kelompok usaha Merck mempunyai anak perusahaan dan afiliasi di seluruh dunia.
- e. As of 31 December 2016 and 2015, the Company had 640 and 656 employees, respectively (unaudited).
- f. The Company, through its main shareholder, is part of the Merck group, Germany. The Merck group has subsidiaries and affiliates throughout the world.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

- b. Direksi Perseroan menyetujui laporan Perseroan untuk diterbitkan pada 1 Maret 2017.
- c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan dalam Rupiah telah disajikan dalam pembulatan ribuan.

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

- b. The Company's directors approved the financial statements for issuance on 1 March 2017.
- c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan metode langsung.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui pada periodeperiode berikutnya.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan-catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 15 pengukuran kewajiban imbalan pasti: asumsi aktuarial yang penting.

Sejumlah kebijakan dan pengungkapan akuntansi membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun aset dan liabilitas non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi yang relevan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas berikut ini:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas dikategorikan dengan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 adalah level input terendah).

e. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and is prepared using the direct method.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the financial statements:

- Note 10 fixed assets useful lives estimation; and
- Note 15 measurement of defined benefits obligation: key actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and nonfinancial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7, Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Setara kas

Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Related parties transactions

In these financial statements, the related party terms used are in accordance with PSAK 7, Related Parties. All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

b. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

c. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which are categorized as "Loans and receivables". The Company's financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

d. Penilaian persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan persentase tahunan dari harga perolehan, sebagai berikut:

c. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

d. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. Fixed assets

Land acquired under HGB title is measured at acquisition cost and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets at annual percentages of cost, as follows:

Bangunan 4% – 5% setahun/per annum Buildings

(20-25 tahun/years) Mesin dan peralatan 10%-20% setahun/per annum Machinery and equipment (5-10 tahun/years) Machinery and equipment

Kendaraan bermotor 20% setahun/per annum Motor vehicles (5 tahun/years)

Inventaris 25% setahun/per annum Furniture and fixtures (4 tahun/years)

Metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Depreciation method and useful lives of the assets are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui dalam laba rugi saat terjadinya, sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah atau mengganti aset tetap dikapitalisasi jika biaya tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan (kerugian) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi di tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 3-6 tahun.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

e. Fixed assets (Continued)

Repair and maintenance costs are recognized in profit or loss as incurred, while costs incurred subsequently to add to or replace part of the fixed assets are capitalized when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss of the related year.

Assets under construction are stated at cost. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets account when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

f. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost and subsequently net of accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 3-6 years.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas neto Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai imbalan di masa yang akan datang yang telah diperoleh karyawan atas jasa yang telah diberikan dalam periode kini dan periode yang lalu. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

i. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dagang. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diestimasi secara andal, Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu terjadinya perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk sampai di gudang pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat produk dimuat ke dalam kapal.

h. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The calculation of post-employment benefits and other longterm employee benefits is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

i. Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfers of risks and rewards generally occurs when the products reach the customer's warehouse; while for export sales, the transfers of risks and rewards generally occurs upon loading the products onto the carrier.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas retranslasi dari aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui dalam laba rugi.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak. Utang pajak kini atau piutang pajak diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dibayar atau direstitusi, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang berhubungan dengan kompleksitas dari peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

j. Foreign currency translation

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gain or loss on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

m. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

l. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

m. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

n. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the year.

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

4. RELATED PARTIES INFORMATION

Perseroan dikendalikan oleh Merck Holding GmbH (berbadan hukum legal di Jerman), yang memiliki 73,99% saham Perseroan. Entitas induk puncak Perseroan adalah Merck KGaA (berbadan hukum legal di Jerman).

The Company is controlled by Merck Holding GmbH (incorporated in Germany), which owns 73.99% of the Company's shares. The ultimate parent of the Company is Merck KGaA (incorporated in Germany).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Ikhtisar transaksi Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, adalah sebagai berikut:

Summary of significant transactions of the Company with the related parties and its percentage to the total related income or expenses, is as follows:

	2016	5	201:	5	
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Penjualan (Catatan 18)					Sales (Note 18)
Entitas induk puncak	798.618	0,08	264.042	0.03	Ultimate parent
Entitas sepengendali	78.057.979	7,54	78.213.682	7,95	Entities under common control
	78.856.597	7,62	78.477.724	7,98	
Pembelian persediaan					Purchases of inventories
Entitas induk puncak	56.362.768	9,97	79.445.672	18,61	Ultimate parent
Entitas sepengendali	249.558.773	44,16	167.896.357	39,33	Entities under common control
1 0	305.921.541	54,13	247.342.029	57,94	
Royalti dan lisensi					Royalties and license fees
(Catatan 26a,h)	7.685.857	74,93	4.438.339	65,23	(Note 26a,h)
Entitas induk puncak	1.864.662	18,18	1.713.570	25,18	Ultimate parent
Entitas sepengendali	9.550.519	93,11	6.151.909	90,41	An entity under common control
I 1 1 (C) (C)					
Jasa konsultasi (Catatan 26g)	5.054.621	76.40	0 220 715	70.74	Consultancy fees (Note 26g)
Entitas induk puncak	5.054.621	76,49	8.220.715 19.976	78,74 0,19	Ultimate parent
Entitas sepengendali	5.054.621	76.49	8.240.691	78,93	An entity under common control
	3.034.021	70,49	6.240.091	70,93	
Biaya pemeliharaan IT (Catatan 26j)					IT maintenance cost (Note 26j)
Entitas induk puncak	6.317.225	45,24	7.171.841	47,99	Ultimate parent
Entitas sepengendali	1.529.405	10,95	1.072.565	7,18	An entity under common control
	7.846.630	56,19	8.244.406	55,17	

Ikhtisar saldo Perseroan yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait, adalah sebagai berikut: Summary of significant balances of the Company with the related parties and its percentage to the related total assets or liabilities, is as follows:

	201	6	201:	5	
	Rp 000	%	Rp 000	%	
Piutang usaha (Catatan 6) Entitas sepengendali	<u> </u>		57.181	0,01	Trade receivables (Note 6) An entity under common control
Piutang lain-lain (Catatan 7) Entitas induk puncak	3.323.997	0,45	_	_	Other receivables (Note 7) Ultimate parent
Entitas induk Entitas sepengendali	297.189	0,04	5.469.470 3.553.853	0,85 0,56	Parent company An entity under common control
	3.621.186	0,49	9.023.323	1,41	
Utang usaha (Catatan 13) Entitas induk puncak	1.611.710	1,00	3.481.657	2,07	Trade payables (Note 13) Ultimate parent

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi The nature of relationship and transactions with related parties, is adalah sebagai berikut: as follows: Hubungan relasi/Related Pihak-pihak berelasi/Related parties parties relationship Transaksi/Transactions Penjualan, pembelian bahan baku dan barang dagangan, royalti dan lisensi, jasa konsultasi, biaya pemeliharaan IT dan pengggantian Merck KGaA, Jerman/Germany Entitas induk puncak/Ultimate parent beban/Sales, purchases of raw materials and merchandise goods, royalties and license fees, consultancy fee, IT maintenance cost and expense reimbursements Merck Holding GmbH, Jerman/Germany Entitas induk/Parent company Penggantian beban/Expense reimbursements Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan setengah jadi/Sales, purchases Merck Sante S.A.S, Perancis/France Entitas sepengendali/Entity under common control of raw materials and bulk PT Merck Chemicals and Life Sciences, Entitas sepengendali/Entity under Penjualan dan pembelian bahan baku/ Indonesia/Indonesia common control Sales and purchases of raw materials Merck Ltd., Thailand/Thailand Entitas sepengendali/Entity under Penjualan/Sales common control Ares Trading SA, Swiss/Switzerland Entitas sepengendali/Entity under Pembelian barang dagangan/Purchases of common control merchandise goods MERCK & CIE KG, Jerman/Germany Pembelian bahan baku dan bahan setengah Entitas sepengendali/Entity under common control iadi/Purchases of raw materials and bulk Merck KGaA & Co. Werk Spittal, Austria/ Entitas sepengendali/Entity under Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise goods common control Merck Inc., Filipina/Phillipines Entitas sepengendali/Entity under Penjualan/Sales common control Merck Sdn. Bhd., Malaysia/Malaysia Entitas sepengendali/Entity under Penjualan/Sales common control Merck Export GmbH, Jerman/Germany Entitas sepengendali/Entity under Penjualan/Sales common control Entitas sepengendali/Entity under Merck Pharmaceutical Ltd., Hong Kong/Hong Peniualan/Sales common control Penjualan dan biaya pemeliharaan IT/Sales and IT maintenance cost Merck Pte. Ltd., Singapura/Singapore Entitas sepengendali/Entity under common control Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman/ Entitas sepengendali/Entity under Penjualan, pembelian bahan baku, royalti dan Germany common control lisensi/Sales, purchases of raw materials, royalties and license fees Merck S.A., Chili/Chile Entitas sepengendali/Entity under Penjualan/Sales common control Merck Ltd., India/India Entitas sepengendali/Entity under Peniualan/Sales common control

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

4. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Kompensasi manajemen kunci		Key management compen	sation
Yang termasuk manajemen kunci adalah Komisa Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarl kepada para individu manajemen kunci:		, ,	le Commissioners and Directors. The sation paid or payable to key management
	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Komisaris: Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	163.329	162.105	Commissioners: Salaries and other short-term benefits

Direksi:
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya
Imbalan pascakerja
Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Imbalan kerja jangka panjang lainnya
14.667.981
12.382.171
Salaries and other short-term benefits
Post-employment benefits
4.472
Other long-term benefits

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

			~
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Kas (dalam Rupiah)	20.000	8.500	Cash on hand (in Rupiah)
Kas di bank:			Cash in banks:
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta			Deutsche Bank AG, Jakarta branch
(31 Desember 2016: termasuk			(31 December 2016: including
USD 550.651 dan EURO 300.982,			USD 550,651 and EURO 300,982,
31 Desember 2015: termasuk			31 December 2015: including
USD 52.823 dan EURO 319.748)	14.634.293	23.770.292	USD 52,823 and EURO 319,748)
Citibank N.A, cabang Jakarta			Citibank N.A, Jakarta branch
(dalam Rupiah)	462.591	463.163	(in Rupiah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(dalam Rupiah)	319.120	1.189.615	(in Rupiah)
• /	15.416.004	25.423.070	
Deposito Rupiah jangka pendek di			Short-term Rupiah time deposits in
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	99.000.000	115.400.000	Deutsche Bank AG, Jakarta branch
	114.436.004	140.831.570	
Bunga setahun deposito Rupiah jangka			Annual interest rates on the short-term
pendek yang disebutkan di atas	2,10% - 6,30%	3,50% - 6,50%	Rupiah time deposits mentioned above

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

PIUTANG USAHA				6.	TRADE RECEIVABLE
		2016	2015		
	-	Rp 000	Rp 000		
					receivables from third partie
Piutang usaha pada pihak ketiga (eign currencies equivalent to,
mata uang asing ekivalen, 31 D	esember			31 December 2	016: nil, 31 December 2015:
2016: nihil, 31 Desember 2015:		04.407.440	- 1 - 1 1 - - 1 0	p.m. 4	USD 43,824):
PT Anugerah Pharmindo Le	starı	81.137.413	64.614.673		gerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica		56.510.218 11.595.002	87.954.667 8.952.300	PI	Anugrah Argon Medica
Lainnya	_	149.242.633	161.521.640		Others
.		(58.164)	(49.215)		
Dikurangi cadangan kerugian p	enurunan nilai _	149.184.469	161.472.425	Le	ess allowance for impairment
		149.184.409	101.472.425		
Piutang usaha pada pihak berelasi	:			Trade re	ceivables from related parties
PT Merck Chemicals and Li	fe Sciences	-	57.181	PT Merck Che	micals and Life Sciences
	_	149.184.469	161.529.606		
	20	16	201	5	
sebagai berikut:	20		201		
	Bruto/	16 Penurunan nilai/	201 Bruto/	5 Penurunan nilai/	
		Penurunan	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
	Bruto/	Penurunan nilai/	Bruto/	Penurunan nilai/	
	Bruto/ Gross Rp 000	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross Rp 000	Penurunan nilai/ Impairment	Not vet d
Belum jatuh tempo	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Bruto/ <i>Gross</i> Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Bruto/ <i>Gross</i> Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da Overdue 90 da
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari Berdasarkan penelaahannya atas	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633 status masing-masing	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (6.861) (51.303) (58.164)	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 - (49.215) (49.215) evaluation of the stat.	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da Overdue 90 da us of each debtor at year en
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633 status masing-masing	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (6.861) (51.303) (58.164) g debitur pada ngan kerugian	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (49.215) (49.215) evaluation of the stat. ssesses that allowan	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da Overdue 90 da us of each debtor at year en
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari Berdasarkan penelaahannya atas akhir tahun, manajemen berpe	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633 status masing-masing	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (6.861) (51.303) (58.164) g debitur pada ngan kerugian	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821 Based on their management a	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (49.215) (49.215) evaluation of the stat. ssesses that allowan	Not yet di Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da Overdue 90 da us of each debtor at year en ce for impairment of trad
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari Berdasarkan penelaahannya atas akhir tahun, manajemen berpe	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633 status masing-masing	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (6.861) (51.303) (58.164) g debitur pada ngan kerugian	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821 Based on their management a receivables was	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (49.215) (49.215) evaluation of the stat. ssesses that allowan	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da Overdue 90 da us of each debtor at year en
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari Berdasarkan penelaahannya atas akhir tahun, manajemen berper penurunan nilai untuk piutang usa	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633 status masing-masing- ndapat bahwa cadar tha sudah mencukupi.	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (6.861) (51.303) (58.164) g debitur pada ngan kerugian	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821 Based on their management a receivables was 2015	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (49.215) (49.215) evaluation of the stat ssesses that allowan adequate.	Overdue 1 - 59 da Overdue 60 da Overdue 90 da us of each debtor at year en ce for impairment of tra on of allowance for impairme
Belum jatuh tempo Lewat 1 - 59 hari Lewat 60 hari Lewat 90 hari Berdasarkan penelaahannya atas akhir tahun, manajemen berpe penurunan nilai untuk piutang usa	Bruto/ Gross Rp 000 148.516.055 639.441 35.834 51.303 149.242.633 status masing-masing- ndapat bahwa cadar tha sudah mencukupi.	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (6.861) (51.303) (58.164) g debitur pada ngan kerugian	Bruto/ Gross Rp 000 148.472.062 12.672.451 343.163 91.145 161.578.821 Based on their management a receivables was 2015	Penurunan nilai/ Impairment Rp 000 (49.215) (49.215) evaluation of the stat ssesses that allowan adequate.	Overdue 1 - 59 do Overdue 60 do Overdue 90 do us of each debtor at year en ce for impairment of tro

49.215

8.949

58.164

301.300

(137.769)

(114.316)

49.215

Saldo awal cadangan kerugian penurunan nilai

Saldo akhir cadangan kerugian penurunan nilai

Penambahan cadangan kerugian

Penghapusan piutang

Pemulihan piutang

beginning balance

balance

Addition of allowance

Write-off of receivables

Recovery of receivables Allowance for impairment, ending

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Piutang karyawan, porsi lancar	552.809	792.404	Employee receivables, current portion
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	72.960	242.861	Other receivables from third parti
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.621.186	9.023.323	Other receivables from related parti
	4.246.955	10.058.588	
Berdasarkan penelaahannya atas status masing-ma akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa ca penurunan nilai untuk piutang lain-lain tidak diperl	adangan kerugian		luation of the status of each debtor at year en ses that no allowance for impairment of oth ssary.
PERSEDIAAN			8. INVENTORIE
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Barang dagangan	43.550.458	39.966.744	Merchandise god
Barang jadi	61.699.105	42.289.792	Finished goo
Barang dalam pengolahan	37.685.925	17.516.690	Work in proce
Bahan baku	67.096.137	43.284.528	Raw materi
Bahan kemasan	14.313.315	9.029.358	Packing materi Goods in tran
Barang dalam perjalanan	14.972.947	14.703.854	Goods in tran
Dikurangi cadangan persediaan slow-moving	239.317.887 (8.106.233)	166.790.966 (5.666.338)	Less allowance for slow-moving inventor.
Dikurangi cadangan persediaan stow-moving	231.211.654	161.124.628	Less anowance for slow-moving inventor
Per 31 Desember 2016, persediaan diasuransil	kan dangan nilai	As of 31 Decem	. 2016 1
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke	men berpendapat emungkinan risiko	Rp 208 billion. Me	
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan b	men berpendapat emungkinan risiko encana alam.	Rp 208 billion. Me cover the risk of po	ber 2016, the inventories were insured jungement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster.
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke	men berpendapat emungkinan risiko	Rp 208 billion. Me	anagement assesses that the sum insured c
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajei bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving	men berpendapat emungkinan risiko encana alam.	Rp 208 billion. Me cover the risk of po	unagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-mov.
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajei bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut:	men berpendapat emungkinan risiko encana alam.	Rp 208 billion. Me cover the risk of po	unagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-moving inventories is as follows
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajei bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000	Rp 208 billion. Moccover the risk of po	unagement assesses that the sum insured of tential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-mov inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajet bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338	Rp 208 billion. Mocover the risk of poor	unagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-moving inventories as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving Penambahan cadangan	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000	Rp 208 billion. Moccover the risk of po	anagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-movin inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajet bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338 11.934.179	Rp 208 billion. Moccover the risk of poor the risk of poo	unagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-movin inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance Write-off of inventorie.
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving Penambahan cadangan Penghapusan persediaan	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338 11.934.179	Rp 208 billion. Moccover the risk of poor the risk of poo	unagement assesses that the sum insured of the total loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-movinventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance Write-off of inventorie
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving Penambahan cadangan Penghapusan persediaan Saldo akhir cadangan persediaan	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338 11.934.179 (9.494.284)	Rp 208 billion. Mocover the risk of positive for the risk of th	anagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-movin inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance Write-off of inventories Allowance for slow-moving inventories
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving Penambahan cadangan Penghapusan persediaan Saldo akhir cadangan persediaan slow-moving	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338 11.934.179 (9.494.284) 8.106.233	Rp 208 billion. Macover the risk of poor the risk of poor 2015 Rp 000 3.802.376 10.732.086 (8.868.124) 5.666.338	unagement assesses that the sum insured contential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-moving inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance Write-off of inventories Allowance for slow-moving inventories ending balance
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving Penambahan cadangan Penghapusan persediaan Saldo akhir cadangan persediaan slow-moving	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338 11.934.179 (9.494.284) 8.106.233	Rp 208 billion. Macover the risk of poor the risk of th	unagement assesses that the sum insured of stential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-mov inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance Write-off of inventories Allowance for slow-moving inventories ending balance
pertanggungan sebesar Rp 208 milyar. Manajer bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi ke kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran dan be Mutasi cadangan persediaan slow-moving adalah sebagai berikut: Saldo awal cadangan persediaan slow-moving Penambahan cadangan Penghapusan persediaan Saldo akhir cadangan persediaan slow-moving	men berpendapat emungkinan risiko encana alam. 2016 Rp 000 5.666.338 11.934.179 (9.494.284) 8.106.233	Rp 208 billion. Macover the risk of poor the risk of poor 2015 Rp 000 3.802.376 10.732.086 (8.868.124) 5.666.338	unagement assesses that the sum insured of stential loss due to fire and natural disaster. Mutation of allowance for slow-mov inventories is as follows Allowance for slow-moving inventories beginning balance Addition of allowance Write-off of inventories Allowance for slow-moving inventories ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

10. ASET TETAP 10. FIXED ASSETS

Saldo awal/

2016

Saldo akhir/

HARGA PEROLEHAN Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris	692.218 41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264 (412.375) (17.470.157) (42.927.538) (5.526.302) (8.009.972) (74.346.344)	3.949 2.081.698 2.796.016 4.881.663 36.489.091 41.370.754 (1.477.070) (6.992.482) (889.179) (2.516.891) (11.875.622)	(1.437.608) (4.316.426) (8.288) (5.762.322) (5.762.322) (5.762.322) 1.379.447 4.278.673 8.288 5.666.408	847.021 847.021 (847.021)	692.218 41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696 (412.375) (18.947.227) (48.540.573) (2.136.808) (10.518.575) (80.555.558)	ACQUISITION COST Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264 (412.375) (17.470.157) (42.927.538) (5.526.302) (8.009.972)	2.081.698 2.796.016 4.881.663 36.489.091 41.370.754 (1.477.070) (6.992.482) (889.179) (2.516.891)	(4.316.426) (8.288) (5.762.322) (5.762.322) (5.762.322) 1.379.447 4.278.673 8.288	847.021 (847.021)	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696 (412.375) (18.947.227) (48.540.573) (2.136.808) (10.518.575)	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264 (412.375) (17.470.157) (42.927.538) (5.526.302)	2.081.698 2.796.016 4.881.663 36.489.091 41.370.754 (1.477.070) (6.992.482) (889.179)	(4.316.426) (8.288) (5.762.322) (5.762.322) (5.762.322) 1.379.447 4.278.673	847.021 (847.021)	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696 (412.375) (18.947.227) (48.540.573) (2.136.808)	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN Tanah Bangunan Mesin dan peralatan	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264 (412.375) (17.470.157) (42.927.538)	2.081.698 2.796.016 4.881.663 36.489.091 41.370.754 (1.477.070) (6.992.482)	(4.316.426) (8.288) (5.762.322) (5.762.322)	847.021 (847.021)	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696 (412.375) (18.947.227) (48.540.573)	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION Land Buildings Machinery and equipment
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN Tanah Bangunan	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264 (412.375) (17.470.157)	2.081.698 2.796.016 4.881.663 36.489.091 41.370.754	(4.316.426) (8.288) (5.762.322)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696 (412.375) (18.947.227)	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION Land Buildings
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN Tanah	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264 (412.375)	2.081.698 2.796.016 4.881.663 36.489.091 41.370.754	(4.316.426) (8.288) (5.762.322)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696 (412.375)	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION Land
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI PENYUSUTAN	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021 155.731.264	2.081.698 - 2.796.016 4.881.663 36.489.091	(4.316.426) (8.288) (5.762.322)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091 191.339.696	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED DEPRECIATION
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian AKUMULASI	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021	2.081.698 - 2.796.016 4.881.663 36.489.091	(4.316.426) (8.288) (5.762.322)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction ACCUMULATED
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris Aset dalam penyelesaian	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021	2.081.698 - 2.796.016 4.881.663 36.489.091	(4.316.426) (8.288) (5.762.322)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under construction
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243 847.021	2.081.698 - 2.796.016 4.881.663 36.489.091	(4.316.426) (8.288) (5.762.322)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605 36.489.091	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473 154.884.243	2.081.698 - 2.796.016 4.881.663	(4.316.426) (8.288)	847.021	41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201 154.850.605	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures Assets under
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor Inventaris	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473	2.081.698	(4.316.426) (8.288)		41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles Furniture and fixtures
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	41.196.339 90.415.300 7.261.913 15.318.473	2.081.698	(4.316.426) (8.288)		41.200.288 91.906.411 2.945.487 18.106.201	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor	41.196.339 90.415.300 7.261.913	2.081.698	(4.316.426)	847.021 -	41.200.288 91.906.411 2.945.487	Land Buildings Machinery and equipment Motor vehicles
Tanah Bangunan Mesin dan peralatan	41.196.339 90.415.300			847.021	41.200.288 91.906.411	Land Buildings Machinery and equipment
Tanah Bangunan	41.196.339		- (1,437 608)	- - 847 021	41.200.288	Land Buildings
Tanah		3 949	-	-		Land
	602 218				602 218	
						ACQUISITION COST
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
	Bn 000	Additions	Deductions Deductions	Reclassifications	Bn 000	
	Beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Ending	
	Saldo awal/				Saldo akhir/	
			2015			
NILAI TERCATAT	110./84.138				127.771.733	CARRYING AMOUNT
	110.784.138				129.991.953	a
	(80.555.558)	(13.410.270)	887.470		(93.078.358)	coree j weeker co
Inventaris	(10.518.575)	(3.045.874)	876.162	-	(12.688.287)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(2.136.808)	(544.497)	-	_	(2.681.305)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(48.540.573)	(7.864.134)	11.308	_	(56.393.399)	Machinery and equipment
Bangunan	(412.375) (18.947.227)	(1.955.765)	-	-	(412.375) (20.902.992)	Lana Buildings
PENYUSUTAN Tanah	(412 275)				(412 275)	DEPRECIATION Land
AKUMULASI						ACCUMULATED
	191.339.696	32.722.710	(992.095)	-	223.070.311	
penyelesaian	36.489.091	25.928.802		(36.495.616)	25.922.277	construction
Aset dalam						Assets under
	154.850.605	6.793.908	(992.095)	36.495.616	197.148.034	
Inventaris	18.106.201	5.484.042	(980.787)	-	22.609.456	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.945.487	-	-	-	2.945.487	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	91.906.411	296.081	(11.308)	14.757.718	106.948.902	Machinery and equipment
Bangunan	41.200.288	1.013.785	-	21.737.898	63.951.971	Buildings
HARGA PEROLEHAN Tanah	692.218				692.218	ACQUISITION COST Land
HADGA DEDGI EHAN	кр 000	Кр 000	кр 000	кр 000	Кр 000	A CONTRACTOR COST
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
	balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Ending balance	
	Beginning		Dongurongon/	Doldanifikani/	Endino	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2016, manajemen telah mereviu taksiran masa manfaat dari aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan taksiran periode dimana manfaat ekonomi di masa mendatang akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan adanya perubahan yang tidak diperkirakan dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2016, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into accounts any unexpected adverse changes in circumstances or events

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Penyusutan dibebankan pada:	11 127 7 60	0.406.020	Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	11.127.760	9.486.938	Production costs
Beban usaha	2.282.510	2.388.684	Operating expenses
	13.410.270	11.875.622	

Per 31 Desember 2016, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 23.467.020 ribu (31 Desember 2015: Rp 22.843.429 ribu), kendaraan bermotor sebesar Rp 223.000 ribu (31 Desember 2015: Rp 223.000 ribu), dan inventaris sebesar Rp 6.501.180 ribu (31 Desember 2015: Rp 6.322.806 ribu).

As of 31 December 2016, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets, which are still being used, consist of machinery and equipment amounting to Rp 23,467,020 thousand (31 December 2015: Rp 22,843,429 thousand), motor vehicles amounting to Rp 223,000 thousand (31 December 2015: Rp 223,000 thousand), and furniture and fixtures amounting to Rp 6,501,180 thousand (31 December 2015: Rp 6,322,806 thousand).

Per 31 Desember 2016, sebagian besar aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 177 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, huru-hara dan lain-lain.

As of 31 December 2016, majority of fixed assets were insured for Rp 177 billion. Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, natural disaster, strike, riot and civil commotion, etc.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki sebidang tanah seluas 22.035 m² di Jl. TB Simatupang No. 8, Jakarta Timur, HGB No. 35 berakhir pada tanggal 28 Oktober 2026 dan dapat diperbaharui. Manajemen mengantisipasi bahwa HGB ini akan dapat selanjutnya diperbaharui terus menerus dengan biaya yang minimal.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company has an area of 22,035 sq.m. of land at Jl. TB Simatupang No. 8, East Jakarta, HGB certificate No. 35 expiring on 28 October 2026 and can be renewed upon expiration. Management anticipates that the usage right granted under this certificate will be perpetually renewable at minimal cost.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, hutang atas pembelian aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 5.655.781 ribu dan Rp 1.308.576 ribu.

As of 31 December 2016 and 2015, the amount of payables for purchases of fixed assets amounting to Rp 5,655,781 thousand and Rp 1,308,576 thousand, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap ke aset tetap (transaksi non-kas) adalah masing-masing sebesar Rp 16.688.580 ribu dan Rp 60.003 ribu.

For the years ended 31 December 2016 and 2015, the reclassifications of advances for purchases of fixed assets to fixed assets (non-cash transactions) amounted to Rp 16,688,580 thousand and Rp 60,003 thousand, respectively.

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Hasil penjualan aset tetap	4.116	1.631.874	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual dan dilepas	(104.625)	(95.914)	Net book value of fixed assets sold and disposed
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	(100.509)	1.535.960	(Loss) gain on sales and disposal of fixed assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Assets under construction as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	25.042.197	21.737.898	Buildings
Mesin dan peralatan	880.080	14.751.193	Machinery and equipment
	25.922.277	36.489.091	

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2017, dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 95%

Assets under constructions as of 31 December 2016 is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2017, with current percentage of completion of 95%.

Uang muka untuk pembelian aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Advances for purchases of fixed assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Bangunan	24.000	10.944.851	Buildings
Mesin dan peralatan	13.777.064	5.743.729	Machinery and equipment
	13.801.064	16.688.580	

Per 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 308.123.034 ribu.

As of 31 December 2016, the fair value of fixed assets is Rp 308,123,034 thousand.

11. PERPAJAKAN 11. TAXATION

a. Pengembalian pajak merupakan:

a. Refundable taxes represent:

r engemounan pajak merapakan.		a. Rejunaciote taxes represent.	
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Kelebihan pembayaran pajak	•		Overpayments of corporate
penghasilan badan tahun pajak 2014	-	12.425.640	income tax fiscal year 2014
Klaim pengembalian pajak	68.618.261	-	Claim for tax refund
	68.618.261	12.425.640	

Pada bulan Maret 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari otoritas pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, yang mengharuskan Perseroan membayar sejumlah Rp 58.790.315 ribu. Sebelumnya, Perseroan melaporkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sejumlah Rp 12.425.640 ribu, dimana Perseroan telah menerima sebagian koreksi pajak dan merevisi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 menjadi sebesar Rp 9.827.946 ribu. Selanjutnya, pada bulan Mei 2016 Perseroan telah mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak atas ketetapan pajak tahun 2014 ini. Per 31 Desember 2016, Perseroan belum menerima jawaban dari otoritas pajak atas kenungkinan Perseroan dapat mempertahankan posisinya.

In March 2016, the Company received an assessment letter for Tax Underpayment ("SKPKB") from the tax authority relating to its 2014 corporate income tax, which required the Company to pay an amount of Rp 58,790,315 thousand. Previously, the Company reported a 2014 corporate income tax overpayment of Rp 12,425,640 thousand, of which the Company has accepted part of the tax correction and revised the 2014 corporate income tax overpayment to be Rp 9,827,946 thousand. Furthermore, in May 2016 the Company has filed an objection letter to the tax authority disputing this 2014 tax assessment. As of 31 December 2016, the Company has not received any reply from the tax authority with regards to this objection letter. Management assesses that it is probable that the Company will prevail in sustaining its tax position.

Income taxes payable consist of:

b. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

 2016
 2015

 Rp 000
 Rp 000

 PPh pasal 25
 - 4.265.850
 Income tax article 25

 Pajak penghasilan badan
 1.274.908
 431.145
 Corporate income tax

 1.274.908
 4.696.995

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

PE	RPAJAKAN (Lanjutan)			11. TAXATION (Continued
c.	Utang pajak lainnya terdiri dari:		c. Other taxes p	ayable consist of:
		2016	2015	
		Rp 000	Rp 000	
	Pajak Pertambahan Nilai	338.877	2.651.215	Value Added T
	PPh pasal 21	1.414.845	779.042	Income tax article
	PPh pasal 23 dan 26	303.125	196.675	Income tax articles 23 and
		2.056.847	3.626.932	
d.	Komponen pajak penghasilan yang diakt adalah sebagai berikut:	ui dalam laba rugi	d. The componer are as follows	nts of income tax recognized in profit or le
		2016	2015	
		Rp 000	Rp 000	
	Beban pajak kini:			Current tax expen
	Tahun berjalan Penyesuaian untuk beban pajak tahun	64.938.629	55.746.695	Current year
	sebelumnya	2.597.694	-	Adjustment to prior year's tax expense
	Penghasilan pajak tangguhan: Timbul dan pembalikan beda			Deferred tax bene Origination and reversal of temporary
	temporer	(6.463.009)	(4.351.316)	differences
	•	61.073.314	51.395.379	
e.	Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak p beban pajak penghasilan adalah sebagai be			ation between profit before income tax opense is as follows:
		2016	2015	
		Rp 000	Rp 000	
	Laba sebelum pajak penghasilan	214.916.161	193.940.841	Profit before income
	Tarif pajak yang berlaku	25% 53.729.040	25% 48.485.210	Statutory tax r
	Perbedaan permanen dikalikan			Permanent differen
	dengan tarif pajak 25%	4.746.580	2.910.169	at 25% tax rate
	Danyacuaian untuk hahan najak tahun			
	Penyesuaian untuk beban pajak tahun sebelumnya	2.597.694		Adjustment to prior year's tax expe

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:
- f. The reconciliation of profit before income tax to taxable income is as follows:

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Laba sebelum pajak penghasilan	214.916.161	193.940.841	Profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban kesejahteraan karyawan	19.875.702	22.446.963	Employees' welfare expenses
Penjualan aset tetap	(27.640)	(537.021)	Sales of fixed assets
Pendapatan bunga dari deposito dan			Interest income from time deposits
rekening bank	(1.942.205)	(7.444.035)	and bank accounts
Lainnya	1.080.463	(2.825.231)	Others
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap dan amortisasi			Depreciation of fixed assets and
aset takberwujud	2.918.788	3.886.376	amortization of intangible assets
Cadangan persediaan slow-moving	2.439.895	1.863.962	Allowance for slow-moving inventories
Beban akrual lainnya	15.336.448	5.007.292	Other accruals
Beban imbalan kerja	5.147.956	6.899.719	Employees' benefit expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment of trade
piutang usaha	8.949	(252.085)	receivables
Laba kena pajak	259.754.517	222.986.781	Taxable income

- g. Rekonsiliasi antara laba kena pajak dengan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:
- g. The reconciliation of taxable income to corporate income tax payable is as follows:

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Laba kena pajak	259.754.517	222.986.781	Taxable income
Beban pajak kini Pajak dibayar dimuka:	64.938.629	55.746.695	Current tax expense Prepaid taxes:
PPh pasal 22	(9.659.019)	(7.822.102)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(367.694)	(245.782)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(53.637.008)	(47.247.666)	Income tax article 25
Utang pajak penghasilan badan	1.274.908	431.145	Corporate income tax payable

Laba kena pajak yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income shown in the above reconciliation becomes the basis in filing of the annual corporate income tax return.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

Diakui dalam

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- h. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:
- h. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the years were comprised of the following:

			penghasilan komprehensif		
	31 Desember/ December 2015 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2016 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak					Deferred tax assets
tangguhan: Akrual lainnya	5.537.601	3.834.112	-	9.371.713	(liabilities): Other accruals Allowance for
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	12.304	2.237	-	14.541	impairment of trade receivables
Cadangan persediaan slow-moving	1.416.584	609.974	_	2.026.558	Allowance for slow-moving inventories
Kewajiban imbalan	11.110.00				Employee benefits
kerja	8.143.203	1.286.989	(28.780)	9.401.412	obligation Depreciation of
Penyusutan aset tetap	(1.002.491)	545.519	-	(456.972)	fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(230.125)	184.178		(45.947)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	13.877.076	6.463.009	(28.780)	20.311.305	Deferred tax assets, net
	31 Desember/ December 2014 Rp 000	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss Rp 000	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp 000	31 Desember/ December 2015 Rp 000	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan: Akrual lainnya Cadangan kerugian	4.285.778	1.251.823	-	5.537.601	Deferred tax assets (liabilities): Other accruals Allowance for
penurunan nilai piutang usaha	75.325	(63.021)	-	12.304	impairment of trade receivables Allowance for
Cadangan persediaan slow-moving Kewajiban imbalan	950.594	465.990	-	1.416.584	slow-moving inventories Employee benefits
kerja	8.509.440	1.724.930	(2.091.167)	8.143.203	obligation
Penyusutan aset tetap	(1.558.913)	556.422	-	(1.002.491)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(645.297)	415.172		(230.125)	Amortization of intangible assets
Aset pajak tangguhan, bersih	11.616.927	4.351.316	(2.091.167)	13.877.076	Deferred tax assets, net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba yang diperoleh Perseroan dalam operasinya. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

 Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajakpajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen berusaha penuh untuk mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, sesuai dengan peraturan pajak dan berdasarkan penilaian dari berbagai faktor, termasuk interpretasi dari undang-undang pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian ini bergantung pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai peristiwa di masa mendatang. Informasi baru mungkin menjadi tersedia yang menyebabkan manajemen untuk merubah pertimbangannya mengenai posisi pajak yang ada. Perubahan ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan itu dilakukan.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the Company's profitable operation. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

i. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the existing tax positions. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Piutang karyawan, porsi tidak lancar Jaminan yang dapat dikembalikan	507.027 1.365.860 1.872.887	596.849 1.171.783 1.768.632	Employees receivables, non-current portion Refundable deposits

13. UTANG USAHA 13. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan			epresent liabilities incurred for the purchases of cking materials and merchandise goods.
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Utang usaha pada pihak ketiga (termasuk mata uang asing ekuivalen, 31 Desember 2016: USD 1.826.766, 31 Desember 2015: USD 960.066)	52.869.858	65.617.327	Trade payables to third parties (including foreign currencies equivalent to, 31 December 2016: USD 1,826,766, 31 December 2015: USD 960,066)
Utang usaha pada pihak berelasi (dalam			
Rupiah): Merck KGaA, Jerman	1.611.710	3.481.657	Trade payables to related parties (in Rupiah): Merck KGaA, Germany
Weick KoaA, Jeillall	1.011.710	3.461.037	merck KGaA, Germany
	54.481.568	69.098.984	
Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:			The aging of trade payables is as follows:
Belum jatuh tempo	49.982.278	66.601.000	Not yet due
Lewat 1 - 59 hari	4.147.144	2.348.195	Overdue 1 - 59 days
Lewat 60 hari	164,127	-	Overdue 60 days
Lewat 90 hari	188.019	149.789	Overdue 90 days
	54.481.568	69.098.984	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA		14. OTHER CURRENT LIABILITIES	
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Kompensasi karyawan	26.359.522	23.862.355	Employees' compensation
Promosi	13.988.916	16.686.375	Promotion
Pembelian aset tetap	5.655.781	1.308.576	Purchases of fixed assets
Dividen	1.651.616	1.562.310	Dividend
Sewa	1.498.651	1.129.690	Rental
Jasa konsultasi	1.306.265	1.125.036	Consultancy fee
Keperluan umum	1.051.471	835.330	General utilities
Royalti	579.438	117.532	Royalty
Lainnya	10.717.146	8.385.780	Others
	62.808.806	55.012.984	

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Program pensiun imbalan pasti

Perseroan telah mendirikan program pensiun imbalan pasti ("Program") yang pesertanya meliputi seluruh karyawan tetap Perseroan. Program tersebut menyediakan manfaat pensiun yang akan dibayarkan pada saat karyawan yang berhak mulai pensiun, yang jumlahnya terutama tergantung pada masa kerja dan kompensasi pada saat karyawan tersebut mulai pensiun dari Perseroan.

Perseroan membayarkan iurannya kepada Dana Pensiun Merck Indonesia, yang dananya diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka.

Berikut ini adalah status pendanaan program pensiun imbalan pasti dan aset (kewajiban) pensiun yang tercatat :

a. Defined benefit pension plan

The Company has established a defined benefit pension plan (the "Plan") that covers all permanent employees of the Company. The Plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement based primarily upon years of service in the Company and remuneration on retirement.

The Company makes contributions to Merck Indonesia Pension Fund, where the funds were invested in the form of time deposits.

The following sets forth the funding status of the defined benefit pension plan and the pension asset (obligation) recognized:

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Daniel de la lacción de la constitución de la const	Кр 000	Кр 000	Channel in hour fix all lines in the
Perubahan kewajiban pensiun: Kewajiban pada awal tahun	51.218.682	46.499.221	<u>Changes in benefit obligation:</u> Obligation at beginning of year
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	5.523.116	5.956.776	Current service cost
Biaya bunga	4.457.323	3.814.663	Interest cost
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi (laba) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
- asumsi keuangan	3.215.702	(3.607.045)	- financial assumptions
- penyesuaian	(2.792.276)	618.934	- experience adjustments
Lainnya			Other
Pembayaran imbalan	(4.576.179)	(2.063.867)	Benefits paid
Kewajiban pada akhir tahun	57.046.368	51.218.682	Obligation at end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan) 15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued) a. Program pensiun imbalan pasti (Lanjutan) a. Defined benefit pension plan (Continued) 2016 2015

	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Perubahan aset program pensiun: Nilai wajar aset program pensiun pada awal tahun	49.165.013	41.326.310	<u>Changes in plan assets:</u> Fair value of plan assets at beginning of year
Termasuk di laba rugi Pendapatan bunga atas aset program	4.573.052	3.686.594	Included in profit or loss Interest income on plan assets
Termasuk di penghasilan komprehensif lain Imbal hasil ekspektasian atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(1.310.281)	(971.328)	Included in other comprehensive income Return on plan assets excluding interest income
Lainnya			Others
Kontribusi pemberi kerja	6.752.796	7.187.304	Employer's contribution
Pembayaran imbalan	(4.576.179)	(2.063.867)	Benefits paid
Nilai wajar aset program pensiun pada akhir tahun	54.604.401	49.165.013	Fair value of plan assets at end of year
Kewajiban imbalan pasti neto	2.441.967	2.053.669	Net defined benefit obligation

Perseroan mengekspektasikan akan membayar Rp 6.726.737 ribu kepada program pensiun imbalan pasti selama tahun 2017.

The Company expects to pay Rp 6,726,737 thousand in contribution to defined benefit plans during 2017.

b. Kewajiban berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan

Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia (Undang-Undang No. 13/2003), Perseroan diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawannya pada saat mencapai usia 55 tahun. Tabel berikut ini meringkaskan kewajiban tersebut juga mutasi dari kewajiban dan beban yang diakui:

b. Obligation under labor law

Under Indonesian labor regulations (Law No. 13/2003), the Company is required to provide a minimum pension benefit, if not already covered by the sponsored pension plan, to their employees upon retiring at the age of 55. The following table summarizes the related obligation as well as the movements in the obligation and expense recognized:

	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Kewajiban pada awal tahun	25.044.112	24.410.518	Obligation at beginning of year
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	4.793.807	5.289.988	Current service cost
Biaya bunga	2.237.431	2.023.404	Interest cost
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Rugi (laba) aktuaria yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
- asumsi keuangan	1.670.272	(1.851.949)	- financial assumptions
- penyesuaian	(3.519.099)	(4.495.936)	- experience adjustments
Lainnya			Other
Pembayaran imbalan	(913.922)	(331.913)	Benefits paid
Kewajiban pada akhir tahun	29.312.601	25.044.112	Obligation at end of year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

c. Penghargaan masa kerja

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk emas kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu. Penghargaan tersebut diberikan pada saat karyawan mencapai masa kerja tertentu. Mutasi kewajiban penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	2016
	Rp 000
Kewajiban pada awal tahun	5.475.030
Biaya penghargaan masa kerja	901.341
Pembayaran imbalan	(525.293)
Kewajiban pada akhir tahun	5.851.078

. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	8,5%
Tingkat kenaikan gaji	11%
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	1,8%
Tingkat risiko cacat	10%

Per 31 Desember 2016, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 14,25 tahun (31 Desember 2015: 14,56 tahun).

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa mendatang memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari mendatang penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program pensiun mencerminkan pengalaman dana pensiun terhadap portfolio investasinya (deposito berjangka).

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan terhadap asumsi aktuarial yang penting akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan sebesar jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

c. Long service award

2015 Rp 000

The Company provides gold award for its employees who meet certain length of service requirement. The benefits are given at the time the employee reaches certain anniversary dates during employment. The movement of the long service award obligation is as follows:

4.454.332	Obligation at beginning of year
1.348.514	Benefits cost
(327.816)	Benefits paid
5.475.030	Obligation at end of year

d. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

2015	
9,1%	Discount rate
11%	Future salary increase rate
6%	Voluntary resignation rate
10%	Disability rate

As of 31 December 2016, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 14.25 years (31 December 2015: 14.56 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

The expected return on plan assets reflect the pension fund experience given of its investment portfolio (time deposits).

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

dibawan ini.			
	2016		
	Increase	Decrease	
	Rp 000	Rp 000	
Tingkat diskonto (pergerakan 0,5%)	1	•	Discount rate (0.5% movement):
Program pensiun imbalan pasti	(2.616.736)	2.815.042	Defined benefit pension plan
Kewajiban berdasarkan undang-			
undang ketenagakerjaan	(1.328.808)	1.424.608	Obligation under labor law
Skala gaji (pergerakan 0,5%)			Salary scale (0.5% movement):
Program pensiun imbalan pasti	2.738.049	(2.571.952)	Defined benefit pension plan
Kewajiban berdasarkan undang-		(12 12 12 1	
undang ketenagakerjaan	1.384.681	(1.305.049)	Obligation under labor law

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

e. Analisa sensitivitas (Lanjutan)

e. Sensitivity analysis (Continued)

	2015		
	Increase	Decrease	
	Rp 000	Rp 000	
Tingkat diskonto (pergerakan 0,5%):	•	•	Discount rate (0.5% movement):
Program pensiun imbalan pasti	(2.311.507)	2.580.955	Defined benefit pension plan
Kewajiban berdasarkan undang- undang ketenagakerjaan	(1.212.018)	1.303.258	Obligation under labor law
Skala gaji (pergerakan 0,5%):			Salary scale (0.5% movement):
Program pensiun imbalan pasti Kewajiban berdasarkan undang-	2.524.305	(2.282.742)	Defined benefit pension plan
undang ketenagakerjaan	1.273.699	(1.196.728)	Obligation under labor law

Analisa ini memberikan perkiraan sensitivitas atas asumsiasumsi yang ada, namun tidak memperhitungkan variabilitas dari distribusi waktu pembayaran imbalan yang diharapkan atas program ini. This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

16. MODAL SAHAM 16. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 24 November 2015, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham (pemecahan saham/stock split). Keputusan RUPSLB ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0985569 Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, modal dasar Perseroan yang telah ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh adalah Rp 22.400.000.000 yang terdiri dari 448.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company held on 24 November 2015, the Company's shareholders approved the changes of nominal value of share from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp 50 (fifty Rupiah) per share (stock split). The resolutions of the EGMS has been received and recorded in the Minister of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the notification letter No. AHU-AH.01.03.0985569 Year 2015 dated 4 December 2015.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's authorized, fully issued and paid-up share capital amounted to Rp 22,400,000,000 which comprised of 448,000,000 shares with par value of Rp 50 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value Rp 000	%	Shareholders
Merck Holding GmbH, Jerman	331.483.000	16.574.150	73,99	Merck Holding GmbH, Germany
Emedia Export Company mbH, Jerman	56.711.920	2.835.596	12,66	Emedia Export Company mbH, Germany
Pemegang saham publik lainnya	59.805.080	2.990.254	13,35	Other public shareholders
	448.000.000	22.400.000	100,00	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham:

Sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 1981, Perseroan dan pemegang saham pendirinya menjual masing-masing 846.130 dan 833.870 saham, sebesar Rp 1.900 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 1.900 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 846.130 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana (Catatan 1c) sebesar Rp 761.517.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penawaran umum terbatas I pada tahun 1999, Perseroan menjual 16.800.000 saham sebesar Rp 2.000 per saham.

Selisih antara harga penawaran saham Rp 2.000 per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dari 16.800.000 saham yang dijual dalam masa penawaran umum terbatas I (Catatan 1c) sebesar Rp 16.800.000.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

Capital paid in excess of par:

In connection with the 1981 public offering, the Company and its founding shareholder sold 846,130 and 833,870 shares, respectively, for Rp 1,900 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 1,900 per share and par value of Rp 1,000 per share from 846,130 shares sold during the initial public offering (Note 1c) amounted to Rp 761,517,000 was recorded as additional paidin capital.

In connection with limited public offering I in 1999, the Company sold 16,800,000 shares for Rp 2,000 per share.

The premium as a result of the difference between the offering price of Rp 2,000 per share and par value of Rp 1,000 per share from 16,800,000 shares sold during the limited public offering I (Note 1c) amounted to Rp 16,800,000,000 was recorded as additional paid-in capital.

18. PENJUALAN			18. SALES
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Merupakan penjualan bersih kepada:	1	1	Represent net sales to:
Pihak berelasi	78.856.597	78.477.724	Related parties
Pihak ketiga	955.950.293	904.968.747	Third parties
	1.034.806.890	983.446.471	,
Penjualan Perseroan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut: Farmasi Biopharma Kesehatan Konsumen Lainnya	438.397.355 506.504.633 89.904.902 1.034.806.890	438.044.820 455.105.889 90.295.762 983.446.471	The Company's sales based on main product groups are as follows: Pharmaceutical Biopharma Consumer Health Others
Rincian pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih adalah sebagai berikut: Biopharma: PT Anugrah Argon Medica Kesehatan Konsumen:	411.807.552	413.554.744	The detail of customers to whom the sales amounted to more than 10% of the total net sales is as follows: Biopharma PT Anugrah Argon Medica Consumer Health:
PT Anugerah Pharmindo Lestari	455.301.366	401.167.350	PT Anugerah Pharmindo Lestari

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

	2016	2015	
	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Beban pokok penjualan dari produksi sendiri:			Cost of sales from own producti
Biaya bahan	300.307.571	254.174.300	Materials use
Biaya tenaga kerja langsung	28.124.680	24.730.866	Direct labo
Biaya overhead	82.889.392	27.572.734	Factory overhea
Jumlah biaya produksi	411.321.643	306.477.900	Total production cos
Saldo awal, barang dalam pengolahan	17.516.690	19.150.575	Work in process, beginning balanc
Saldo akhir, barang dalam pengolahan	(37.685.925)	(17.516.690)	Work in process, ending balanc
Biaya pokok produksi	391.152.408	308.111.785	Cost of goods manufacture
Saldo awal, barang jadi	42.289.792	30.054.123	Finished goods, beginning balanc
Saldo akhir, barang jadi	(61.699.105)	(42.289.792)	Finished goods, ending balanc
	371.743.095	295.876.116	
Beban pokok penjualan dari barang dagangan:			Cost of sales from merchandise god
Saldo awal	39.966.744	63.240.525	Beginning balanc
Pembelian	124.454.289	168.040.262	Purchase
Saldo akhir	(43.550.458)	(39.966.744)	Ending balanc
	120.870.575	191.314.043	
Total beban pokok penjualan	492.613.670	487.190.159	Total cost of so
Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian barang dagangan yang melebihi 10% dari total	n bahan baku dan pembelian bersih	and merchandise goo	ods amounted to more than 10% of the to
Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembeliai barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut:	pembelian bersih	and merchandise god net purchases is as fo	ods amounted to more than 10% of the to
barang dagangan yang melebihi 10% dari total	pembelian bersih	and merchandise goo net purchases is as fo 2015	ods amounted to more than 10% of the to
barang dagangan yang melebihi 10% dari total	pembelian bersih	and merchandise god net purchases is as fo	ods amounted to more than 10% of the to
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis	pembelian bersih	and merchandise goo net purchases is as fo 2015	ods amounted to more than 10% of the tellows: Merck Sante S.A.S, Fra
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978	ods amounted to more than 10% of the t llows: Merck Sante S.A.S, Fro Ares Trading SA, Switzerl PT Brai
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN Kompensasi karyawan	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ 20. SELLING EXPENSE.
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000 106.612.177	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000 103.504.365	ods amounted to more than 10% of the to llows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ 20. SELLING EXPENSE Employees' compensat Promotion and market sur
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN Kompensasi karyawan Promosi dan survei pasar	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000 106.612.177 103.724.899	and merchandise goo net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000 103.504.365 95.542.790	Daniel Da
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN Kompensasi karyawan Promosi dan survei pasar Perjalanan dinas dan akomodasi Royalti dan lisensi Beban kantor	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000 106.612.177 103.724.899 19.938.971	and merchandise god net purchases is as for 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000 103.504.365 95.542.790 25.582.800	ods amounted to more than 10% of the tellows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ Merck Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN Kompensasi karyawan Promosi dan survei pasar Perjalanan dinas dan akomodasi Royalti dan lisensi Beban kantor Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000 106.612.177 103.724.899 19.938.971 10.257.485 10.162.100	and merchandise god net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000 103.504.365 95.542.790 25.582.800 6.804.328 8.859.058	Daniel De Sellows: Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ Merck Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ Merc
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN Kompensasi karyawan Promosi dan survei pasar Perjalanan dinas dan akomodasi Royalti dan lisensi Beban kantor Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000 106.612.177 103.724.899 19.938.971 10.257.485 10.162.100 1.441.936	2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000 103.504.365 95.542.790 25.582.800 6.804.328 8.859.058 2.200.648	Daniel Debrace of the second process of the
barang dagangan yang melebihi 10% dari total adalah sebagai berikut: Merck Sante S.A.S, Perancis Ares Trading SA, Swiss PT Brataco Merck & Cie KG, Jerman Merck KGaA, Jerman BEBAN PENJUALAN Kompensasi karyawan Promosi dan survei pasar Perjalanan dinas dan akomodasi Royalti dan lisensi Beban kantor Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset	2016 Rp 000 107.530.652 83.642.869 64.379.369 57.838.043 56.362.768 2016 Rp 000 106.612.177 103.724.899 19.938.971 10.257.485 10.162.100	and merchandise god net purchases is as fo 2015 Rp 000 86.028.307 49.931.242 53.992.978 30.187.721 79.445.672 2015 Rp 000 103.504.365 95.542.790 25.582.800 6.804.328 8.859.058	Merck Sante S.A.S, Fra Ares Trading SA, Switzerl PT Brat Merck & Cie KG, Germ Merck KGaA, Germ

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

. BEBAN ADMINISTRASI		21.	ADMINISTRATIVE EXPENSES
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Kompensasi karyawan	23.915.738	25.779.160	Employees' compensation
Beban kantor	10.720.961	9.918.343	Office expenses
Jasa professional, konsultasi	6.607.959	9.983.554	Consultancy, professional fees
Perjalanan dinas dan akomodasi	3.209.482	2.151.603	Travelling and accomodation
Riset dan pengembangan	1.802.030	2.887.645	Research and development
Penyusutan aset tetap dan amortisasi			Depreciation of fixed assets and
aset takberwujud	1.686.390	1.473.957	amortization of intangible assets
Rupa-rupa	6.713.564	5.233.101	Miscellaneous
•	54.656.124	57.427.363	
. LABA PER SAHAM			22. EARNINGS PER SHARE
	2016	2015	

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Laba	153.842.847	142.545.462	Profit
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang) selama tahun berjalan	448.000.000 saham/ shares	57.866.667 saham/ shares	Total outstanding shares (weighted average) during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	343	2.463	Profit per share (in whole Rupiah)

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2016 (risalah dibuat oleh notaris Linda Herawati SH, dengan akta No. 65) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2015 sejumlah Rp 44.800.000 ribu (Rp 100 per saham).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan tanggal 10 November 2015, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, diputuskan untuk membagikan dividen tunai interim tahun 2015 sejumlah Rp 73.920.000 ribu (Rp 3.300 per saham).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2015 (risalah dibuat oleh notaris Linda Herawati SH, dengan akta No. 8) memutuskan untuk membagikan dividen tunai akhir tahun 2014 sejumlah Rp 145.600.000 ribu (Rp 6.500 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan menetapkan penyisihan cadangan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 4.480.000 ribu sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 29 March 2016 (minutes prepared by notary public Linda Herawati SH, by deed No. 65) resolved to declare final 2015 cash dividends of Rp 44,800,000 thousand (Rp 100 per share).

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors of the Company on 10 November 2015, which have been approved by the Board of Commissioners of the Company, resolved to declare interim 2015 cash dividends of Rp 73,920,000 thousand (Rp 3,300 per share).

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 2 April 2015 (minutes prepared by notary public Linda Herawati SH, by deed No. 8) resolved to declare final 2014 cash dividends of Rp 145,600,000 thousand (Rp 6,500 per share).

Based on the General Shareholders' Meeting, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued and paid-up share capital or amounted to Rp 4,480,000 thousand in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi, atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Seluruh instrumen keuangan Perseroan termasuk di dalam hirarki pengukuran nilai wajar Level 1.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- · Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perseroan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perseroan untuk mengukur dan mengelola risiko tersebut.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perseroan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan kredit pelanggan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

All of the Company's financial instruments are included in fair value measurement hierarchy Level 1.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing those risks.

The Directors have the overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to set appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Ca	arrying amount	
	2016	2015	
	Rp 000	Rp 000	
Kas di bank dan setara kas	114.416.004	140.823.070	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	149.184.469	161.529.606	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.246.955	10.058.588	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.872.887	1.768.632	Other non-current assets
	269.720.315	314.179.896	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Per 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai fasilitas bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17 milyar, yang tersedia hingga 30 September 2016 dan otomatis telah diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2016, the Company had an unused short-term bank facility, with a total maximum amount of Rp 17 billion, available through 30 September 2016 and automatically has been extended for another 12 (twelve) months from the expiry date.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows Dalam Lebih dari Nilai tercatat/ 1 tahun/ 5 tahun/ Within $1-2 \ tahun/$ 2 - 5 tahun/ More than Carrying amount Jumlah/Total 1 year 1 - 2 years 2 - 5 years 5 years Rp 000 Rp 000 Rp 000 Rp 000 Rp 000 Rp 000 31 Desember 2016 Liabilitas keuangan Utang usaha: Pihak ketiga 52.869.858 52.869.858 52.869.858 Pihak berelasi 1.611.710 1.611.710 1.611.710 Liabilitas jangka pendek 62.808.806 62.808.806 62.808.806 lainnya Liabilitas jangka panjang 3 034 650 3 034 650 3 034 650 lainnya 120.325.024 120.325.024 117.290.374 3.034.650

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 – 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000		
31 Desember 2015	•	•	•	•	•			
Liabilitas keuangan								
Utang usaha:								
Pihak ketiga	65.617.327	65.617.327	65.617.327	-	-	-		
Pihak berelasi	3.481.657	3.481.657	3.481.657	-	-	-		
Liabilitas jangka pendek								
lainnya	55.012.984	55.012.984	55.012.984	-	-	-		
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.094.830	3.094.830	<u>-</u>	3.094.830	<u>-</u>	<u> </u>		
	127.206.798	127.206.798	124.111.968	3.094.830				

31 December 2015
Financial liabilities
Trade payables:
Third parties
Related parties
Other current
liabilities
Other non-current
liabilities

31 December 2016

Trade payables:

Other current liabilities

liabilities

Third parties

Other non-current

Related parties

Financial liabilities

Risiko mata uang

Utang usaha yang berasal dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama US Dollar dan Euro. Risiko ini, sampai batas tertentu, berkurang dengan adanya penjualan ekspor Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal spot, jika diperlukan.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily US Dollar and Euro. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's export sales. The Company manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

 2016
 2015

 Rp
 Rp

 1 US Dollar
 13.436
 13.795
 1 US Dollar

 1 Euro
 14.162
 15.070
 1 Euro

Currency risk (Continued)

Menguat atau melemahnya Rupiah terhadap US Dollar dan Euro per 31 Desember 2016 dan 2015, seperti diindikasikan di bawah, dapat menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs US Dollar dan Euro yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya, terutama tingkat bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar and Euro at 31 December 2016 and 2015, would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

At reporting dates, balances of monetary assets and monetary

liabilities denominated in foreign currencies are translated into

Rupiah using Bank Indonesia middle rate as follows:

	Dampak pada ekuitas/ Impact on equity Rp 000	laba rugi setelah pajak penghasilan/ Impact on profit or loss after income tax Rp 000	
31 Desember 2016	1	r	31 December 2016
US Dollar (pergerakan 2,9 persen)	302.607	302.607	US Dollar (2.9 percent movement)
Euro (pergerakan 8,6 persen)	10.024	10.024	Euro (8.6 percent movement)
31 Desember 2015			31 December 2015
US Dollar (pergerakan 0,3 persen)	24.644	24.644	US Dollar (0.3 percent movement)
Euro (pergerakan 2,9 persen)	88.583	88.583	Euro (2.9 percent movement)

Dampak pada

Pada tanggal pelaporan, eksposur Perseroan atas mata uang asing utama (USD dan Euro) dan ekivalennya dalam ribuan Rupiah, adalah sebagai berikut:

At reporting dates, the Company's exposure to main foreign currencies (USD and Euro) and its equivalent in thousands of Rupiah, was as follows:

	2016		Ekivalen dengan/ Equivalent to	
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	550.651	300.982	11.661.054	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	77.020	-	1.034.841	Other non-current assets
	627.671	300.982	12.695.895	
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	(1.515.762)	(295.061)	(24.544.432)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(113.090)	(15.907)	(1.744.752)	Other current liabilities
	(1.628.852)	(310.968)	(26.289.184)	
Eksposur bersih	(1.001.181)	(9.986)	(13.593.289)	Net exposure

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

	20	2015		
	USD	Euro	Rp 000	
Aset keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas Piutang usaha	52.823 43.824	319.748	5.547.295 604.552	Cash and cash equivalents Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	78.520	-	1.083.183	Other non-current assets
	175.167	319.748	7.235.030	
Liabilitas keuangan:	(017.146)		(12 (52 020)	Financial liabilities:
Utang usaha Liabilitas jangka pendek	(917.146)	-	(12.652.029)	Trade payables
lainnya		(45.072)	(679.235)	Other current liabilities
	(917.146)	(45.072)	(13.331.264)	
Eksposur bersih	(741.979)	274.676	(6.096.234)	Net exposure

PENGELOLAAN RISIKO MODAL

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar, dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perseroan. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perseroan untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the Company's business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

25. INFORMASI SEGMEN OPERASI

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION

 $Perseroan\ mengevaluasi\ bisnis\ berdasarkan\ perspektif\ produk.$

Perseroan memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu Biopharma (produk *ethical*), Kesehatan Konsumen (produk tanpa resep/*over-the-counter*) dan Lainnya.

Perseroan mengevaluasi performa dari segmen operasi berdasarkan penjualan dan laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan. Pendapatan dan biaya keuangan tidak dialokasikan ke segmen, karena aktivitas tersebut dikendalikan oleh fungsi keuangan secara terpusat dimana fungsi tersebut mengelola posisi kas Perseroan.

Aset dan liabilitas dialokasikan berdasarkan kegiatan operasi segmen.

 ${\it The \ Company \ evaluates \ its \ business \ based \ on \ product \ perspective.}$

The Company has three reportable segments, which is Biopharma (ethical products), Consumer Health (over-the-counter products) and Others.

The Company evaluates the performance of operating segments based on sales and profit before finance income/costs and income tax. Finance income and costs are not allocated to segments, because the activity is controlled by a centralized finance function who manage the cash position of the Company.

Assets and liabilities are allocated based on operating segment activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

25. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi level entitas

Selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, total penjualan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

During the years ended 31 December 2016 and 2015, total sales to external customers by geographical areas are as follows:

	2016 Rp 000	2015 Rp 000	
Domestik	956.928.355	905.007.784	Domestic
Luar negeri	77.878.535	78.438.687	Offshore countries
	1.034.806.890	983.446.471	

Entity wide information

Per 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar Rp 213.135.325 ribu dan Rp 142.321.139 ribu, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

As of 31 December 2016 and 2015, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) is amounted to Rp 213,135,325 thousand and Rp 142,321,139 thousand, respectively, and all is located in Indonesia.

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Operating segment information of the Company is as follows:

		Kesehatan			
	Biopharma	Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
					
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
PENJUALAN	438.397.355	506.504.633	89.904.902	1.034.806.890	SALES
HASIL Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	61.983.853	149.846.793	1.466.654	213.297.300	RESULT Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan				1.942.205	Finance income
Biaya keuangan				(323.344)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				214.916.161	Profit before income tax

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMEN

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	Kesehatan Konsumen/ Lainnya/ Biopharma Consumer Health Others		Konsumen/ Lainnya/		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen Aset perseroan yang tidak dapat	224.219.172	277.338.456	38.730.580	540.288.208	Segment assets
dialokasikan				203.646.686	Company's unallocated assets
Total aset				743.934.894	Total assets
Liabilitas segmen Liabilitas perseroan yang tidak	(25.901.176)	(60.177.830)	(36.302.815)	(122.381.821)	Segment liabilities
dapat dialokasikan				(38.880.604)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(161.262.425)	Total liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

25. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2016 Kesehatan					
	Biophar	Konsume Biopharma Consumer H		en/ Lainnya/			
	Rp 00	0	Rp 00	0	Rp 000		
Tambahan pada aset tidak lancar	6.5	544.542	26.	178.168		-	Additional non-current assets
Penyusutan dan amortisasi	(6.2	285.003)	(7.	388.997)	(582.0	086)	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(4.2	229.716) (3.335.344)		335.344)	(4.184.970)		Non-cash expenses other than depreciation and amortization
		2015					
-	Biopharma	Kesehata Konsumer Consumer H	en/	Lainnya/ Others		Total	
_	Rp 000	Rp 000		Rp 000		Rp 000	
PENJUALAN =	438.044.820	455.105.889 90		90.295.7	62	983.446.471	SALES
HASIL Laba sebelum pendapatan/biaya keuangan dan pajak penghasilan	52.725.339	131.17	4.676	2.613.9	64	186.513.979	RESULT Profit before finance income/costs and income tax
Pendapatan keuangan						7.444.035	Finance income
Biaya keuangan						(17.173)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						193.940.841	Profit before income tax

PELAPORAN ASET DAN LIABILITAS SEGMEN

REPORTABLE SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES

	Biopharma	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health	Lainnya/ Others	Total	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset segmen Aset perseroan yang tidak dapat	214.868.612	208.822.360	49.043.676	472.734.648	Segment assets
dialokasikan				168.912.170	Company's unallocated assets
Total aset				641.646.818	Total assets
Liabilitas segmen Liabilitas perseroan yang tidak dapat	(32.262.523)	(58.214.550)	(36.728.175)	(127.205.248)	Segment liabilities
dialokasikan				(40.898.288)	Company's unallocated liabilities
Total liabilitas				(168.103.536)	Total liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

25. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2015			
	Biopharma Rp 000	Kesehatan Konsumen/ Consumer Health Rp 000	Lainnya/ Others Rp 000	
Tambahan pada aset tidak lancar	8.274.151	33.096.603	-	Additional non-current
Penyusutan dan amortisasi	(6.248.575)	(6.723.185)	(760.456)	Depreciation and amortiz
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	(3.420.001)	(2.509.587)	(4.711.243)	Non-cash expenses other depreciation and amortizate

26. IKATAN-IKATAN 26. COMMITMENTS

- a. Pada tahun 1982, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:
 - 1% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
 - 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

b. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"). Melalui perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor nasional dari produk-produk farmasi Merck tanpa resep/over-the-counter di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 dan kadaluarsa pada tanggal 31 Desember 2013. Selanjutnya perjanjian ini telah diperbaharui berdasarkan Memorandum of Understanding ("MoU") tertanggal 28 Mei 2013, yang kemudian dirubah lagi dengan MoU tertanggal 27 September 2013, dimana berdasarkan kedua MoU tersebut Perseroan setuju untuk menunjuk APL sebagai distributor dari produk-produk Perseroan, yang berlaku efektif sejak 2 Mei 2013 sampai dengan 1 Januari 2017.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan APL sebagai tindak lanjut dari Mou sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan APL setuju untuk merubah MoU sebelumnya menjadi perjanjian yang mengikat secara hukum dan menyertakan kewajiban distributor dalam layanan distribusi terkait produk-produk Merck. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 27 September 2013, Perseroan menandatangani MoU dengan APL sebagai dasar bagi Perseroan menunjuk APL sebagai *Exclusive Contract Sales Agent* serta *Exclusive Partner* dalam mempromosikan dan mendistribusikan produk BION3. Penunjukkan ini akan berlaku 5 tahun terhitung efektif sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 1 Oktober 2018. MoU ini akan ditindaklanjuti dengan Perjanjian antara kedua belah pihak.

- a. In 1982, the Company entered into a License Agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:
 - 1% of net sales of such licensed products; and
 - 3% of net sales of such new licensed products within 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed products for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

b. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"). Under this agreement, the Company agreed to appoint APL as its nation wide distributor of its non-prescription/over-the-counter pharmaceutical products limited only for the territory of Republic of Indonesia. This agreement came into force on 1 January 2010 and expired on 31 December 2013. Thereafter, this agreement has been amended by a Memorandum of Understanding ("MoU") dated 28 May 2013, which has been further amended by a MoU dated 27 September 2013, where based on these two MoUs the Company agreed to appoint APL as the distributor of the Company's products, where effectively valid from 2 May 2013 up to 1 January 2017.

On 24 June 2016, the Company signed a Distribution Agreement with APL as a follow-up of the previous MoUs. Under this agreement, the Company and APL agreed to emphasize the previous MoU by converting it into a legally binding agreement and included the distributor's responsibility with regards to the distribution services related to the Merck's products. This agreement will expire on 1 January 2017 and shall be automatically extended for another period of 1 (one) year.

On 27 September 2013, the Company signed a MoU with APL as the basis for the Company to appoint APL as the Exclusive Contract Sales Agent and also Exclusive Partner in promoting and distributing BION3 product. This appointment will be valid for 5 years effectively from 1 October 2013 up to 1 October 2018. This MoU will be followed up with an agreement between both parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

- Pada tanggal 21 Desember 2012, Perseroan menandatangani Memorandum of Understanding ("MoU") dengan PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013. Berdasarkan MoU ini, Perseroan menyetujui untuk menunjuk AAM sebagai distributor nasional dari produk Divisi Biopharma di Republik Indonesia, terhitung sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 20 November 2015. MoU ini telah ditindaklanjuti dengan Perjanjian Distribusi antara Perseroan dengan AAM, yang telah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 26 Agustus 2013. Perjanjian Distribusi ini telah diperbarui pada tanggal 1 Desember 2015, berlaku hingga 29 November 2017 dan dapat diperpanjang jangka waktunya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck KGaA, Jerman dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk semua produk kimia Merck di Republik Indonesia, mencari kontrakkontrak baru dan bertindak sebagai perantara atas transaksitransaksi dengan pelanggan produk-produk Merck di Indonesia dan selanjutnya mencari, mempromosikan, dan mengembangkan hubungan usaha dengan pelangganpelanggan Merck di Indonesia. Sebagai imbalan atas jasajasa tersebut, Perseroan akan menerima komisi.

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Distribusi antara Perseroan dan Merck KGaA sebagaimana tersebut pada paragraf sebelumnya yang menyatakan bahwa Perjanjian Distribusi tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 21 Januari 2014, Perseroan dan Merck KGaA telah menandatangani Perjanjian Distribusi untuk produk-produk divisi kimia yang berlaku terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian Distribusi ini berlaku sebagai perjanjian interim antara Perseroan dengan Merck KGaA dan hanya akan berlaku untuk maksimal satu tahun. Perjanjian ini diubah dengan Amandemen Perjanjian Distribusi tanggal 24 November 2014, yang merubah daftar produk yang didistribusikan oleh Perseroan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, kecuali diakhiri lebih cepat dengan perjanjian tertulis yang disepakati bersama antara kedua belah pihak.

e. Pada tahun 2002, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapura ("Lisensor") yang diberi wewenang oleh Almirall Hermal GmbH untuk menunjuk pabrikan dan penerima lisensi atas produk lisensi. Melalui perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar beban lisensi sebesar 1% dan beban servis sebesar 10% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi. Perjanjian tersebut efektif secara retroaktif pada tanggal 1 Oktober 2000 dan berlaku sampai 30 September 2005 dan seterusnya otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun, kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perseroan, Lisensor dan Hermal Kurt Herrmann GmbH & Co OHG ("Hermal") menandatangani Perjanjian Novasi dimana Hermal mengambil alih seluruh hak dan kewajiban Lisensor berdasarkan Perjanjian Lisensi.

- c. On 21 December 2012, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Anugrah Argon Medica ("AAM"), which was effective since 1 January 2013. Under this MoU, the Company agreed to appoint AAM as nation-wide distributor for Biopharma Division products only for the territory of Republic of Indonesia, commencing from 1 January 2013 up to 20 November 2015. This MoU has been followed up by a Distributorship Agreement between the Company and AAM, which were signed by both parties on 26 August 2013. The Distributorship Agreement has been amended on 1 December 2015, valid until 29 November 2017 and may be extended based on agreement of both parties.
- d. On 1 July 2008, the Company entered into a Distribution Agreement with Merck KGaA, Germany where the Company acts as distributor for all Merck's chemical products in the Republic of Indonesia, seeks contracts and acts as an intermediary in transactions with customers of Merck products within Indonesia and furthermore to seek, promote and cultivate business relationships with Merck's customers in Indonesia. In return for these activities, the Company will receive a commission.

On 18 June 2013, the Company received a letter regarding the termination of the Distribution Agreement between Merck KGaA and the Company as mentioned in the previous paragraph which stated that the Distribution Agreement was expired on 31 December 2013.

On 21 January 2014, the Company and Merck KGaA have signed the Distribution Agreement for chemical division products commencing from 1 January 2014 up to 31 December 2014. This Distribution Agreement is valid as an interim agreement between the Company and Merck KGaA and only valid for a maximum of one year. This agreement was amended by Amendment of Distribution Agreement dated 24 November 2014, where it changed list of products to be distributed by the Company in the previous agreement. This agreement shall be extended automatically for another period of 1 (one) year unless it's terminated earlier by mutual written agreement between both parties.

e. In 2002, the Company entered into a License Agreement with The Boots Co (Far East) Pte. Ltd., Singapore ("Licensor") which is authorized by Almirall Hermal GmbH to appoint manufacturers and licencees for the licenced products. Under this agreement, the Company has to pay license fee of 1% and service fee of 10% of net sales of such licensed products. This agreement became effective retroactively on 1 October 2000 until 30 September 2005 and thereafter automatically extended for successive period of one year consecutively, unless otherwise terminated in accordance to this agreement.

On 23 August 2007, the Company, Licensor and Hermal Kurt Herrmann GmbH & Co OHG ("Hermal") entered into a Novation Agreement in which Hermal undertakes all rights and obligations of the Licensor under the License Agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

- f. Pada tahun 2002, Perseroan mengadakan perjanjian produksi beberapa produk farmasi dengan Merck KGaA, Jerman. Dalam perjanjian ini, Perseroan akan memproduksi dan menjual beberapa produk farmasi kepada anggota grup Merck (CMG) atau pelanggan pokok di wilayah yang ditetapkan oleh Merck KGaA. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2002 dan akan berakhir setelah tiga tahun, dan dengan sendirinya akan diperpanjang untuk periode satu tahun berikutnya kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat enam bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Pada bulan Agustus 2003, Perseroan dan Merck KGaA menandatangani amandemen untuk menambahkan produk farmasi yang tercakup dalam perjanjian ini.
- g. Pada tahun 2003, Perseroan menandatangani perjanjian jasa konsultasi, manajemen dan teknis dengan Merck KGaA, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan akan membayar jasa konsultasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.
- h. Pada tahun 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Merck Selbstmedikation GmbH, Jerman. Melalui perjanjian ini, Perseroan diharuskan untuk membayar royalti sebesar:
 - 1% penjualan bersih atas produk-produk lisensi; dan
 - 3% dari penjualan bersih atas produk-produk lisensi baru selama jangka waktu 5 tahun terhitung sejak produk tersebut dipasarkan di Indonesia.

Kecuali ada pembatalan melalui perjanjian bersama kedua belah pihak, perjanjian lisensi tersebut berlaku untuk setiap produk lisensi sampai waktu yang tidak ditentukan terhitung dari tanggal produk lisensi tersebut dijual.

- i. Pada tahun 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Merck Sante, S.A.S., Perancis dimana Perseroan bertindak sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk farmasi di Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode satu tahun ke depan dan akan diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat tiga bulan sebelum perjanjian ini berakhir.
- j. Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan Merck KGaA, Jerman dan Merck Pte. Ltd., Singapura, untuk memberikan jasa pemeliharaan dan pengelolaan teknologi informasi Perseroan. Sebagai kompensasi dari pemberian jasa-jasa ini, Perseroan telah setuju untuk membayar sejumlah imbalan atas jasa sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian-perjanjian ini. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015, dan telah diperpanjang untuk masa satu tahun berikutnya.

- In 2002, the Company entered into a manufacturing contract with Merck KGaA, Germany for several pharmaceutical products. Under this agreement, the Company shall manufacture and sell several pharmaceutical products to the member of the Merck Group (CMG) or the ultimate customers in the territory as directed by Merck KGaA. This agreement came into force on 1 January 2002 and ends after three years, and shall be extended automatically for further one year period unless either party gives a written notice at least six months prior to the expiration date of the agreement. In August 2003, the Company and Merck KGaA entered into an amendment to expand the pharmaceutical products covered under this agreement.
- g. In 2003, the Company entered into a consultancy, managerial and technical service agreement with Merck KGaA, Germany. Under this agreement, the Company shall pay a consultancy fee. This agreement shall remain in force until mutually terminated by the parties.
- h. In 2004, the Company entered into a License Agreement with Merck Selbstmedikation GmbH, Germany. Under this agreement, the Company has to pay royalty of:
 - 1% of net sales of such licensed products; and
 - 3% of net sales of such new licensed products within
 5 years since the launching of those products in Indonesia.

Unless terminated by mutual agreement of the parties, the License Agreement shall be effective for each licensed product for an undefined period of time starting from the date of commencing sales of the respective licensed product.

- i. In 2010, the Company entered into a Distributorship Agreement with Merck Sante, S.A.S., France where the Company act as a distributor to market and sell the pharmaceutical products in the territory of Republic of Indonesia. This agreement shall be effective for a period of one year and be renewed annually unless a written notice is given by either party three months prior to the end of each contract year.
- j. The Company has certain agreements with Merck KGaA, Germany and Merck Pte. Ltd., Singapore, to provide the Company with the maintenance and management of the Company's information technology. As a compensation for these services, the Company agreed to pay certain fees as defined in these agreements. These agreements are valid up to 31 December 2015, and have been extended for another one year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/ YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

26. IKATAN-IKATAN (Lanjutan)

26. COMMITMENTS (Continued)

k. Pada bulan Juli 2014, Perseroan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), mengenai layanan jasa terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu dan penggunaan ruangan kantor. Perjanjian-perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Agustus 2014 untuk periode satu tahun ke depan dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan paling lambat satu bulan sebelum perjanjian ini berakhir.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jasa antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, MCLS sepakat untuk memberikan layanan jasa kepada Perseroan berdasarkan permintaan Perseroan, yang terkait dengan kegiatan distribusi produk-produk tertentu seperti bahan baku obat yang akan tetap dilakukan oleh Perseroan sebagai distributor interim produk-produk kimia dari Merck KGaA.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tempat ("Premise Use Agreement") antara Perseroan dengan MCLS tertanggal 23 Juli 2014, Perseroan sepakat untuk menyewakan sebagian ruang kantor miliknya kepada MCLS seluas 520 m² untuk aktivitas operasional usaha MCLS.

Pada tanggal 2 Maret 2016, dengan diperolehnya lisensi jasa penyewaan properti dari Badan Koordinasi Penanaman Modal maka berdasarkan ketentuan dalam Pasal 2.7 Perjanjian Penggunaan Tempat, Perseroan dan MCLS sepakat untuk mengubah Premise Use Agreement menjadi Commercial Lease Agreement dan dengan penandatanganan Commercial Lease Agreement tersebut secara otomatis membatalkan Premise Use Agreement yang telah ada sebelumnya. Semua syarat dan ketentuan dari Premise Use Agreement diganti dengan syarat dan ketentuan dalam Commercial Lease Agreement.

 Per 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai berbagai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekivalen Rp 120.946.730 ribu. k. In July 2014, the Company entered into several agreements with PT Merck Chemicals and Life Sciences ("MCLS"), regarding services that related to the distribution of certain products and the usage of office space. These agreements come into effect from 1 August 2014 for a period of one year and will be automatically renewed every year unless either party gives notice at least one month before the agreement expires.

Under the Services Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, MCLS has agreed to provide services to the Company pursuant to the Company's request, that related to the distribution of certain products such as pharmaceutical raw materials that will remain to be conducted by the Company as an interim distributor of chemical products of Merck KGaA.

Based on Premise Use Agreement between the Company and MCLS dated 23 July 2014, the Company agreed to lease certain part of its office space to MCLS with the area of 520 sq.m. for the operational activities of MCLS's business.

On 2 March 2016, by obtaining the license for the services of rental properties from Capital Investment Coordinating Board, hence under the provision of Article 2.7 of the Premise Use Agreement, the Company and MCLS agreed to convert the Premise Use Agreement into a Commercial Lease Agreement and the signing of the Commercial Lease Agreement is automatically cancelled the Premise Use Agreement that have been there before. All terms and conditions of Premise Use Agreement is replaced with the terms and provisions of the Commercial Lease Agreement.

 As of 31 December 2016, the Company had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 120,946,730 thousand.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI 28, Jl. Jend. Sudirman Jakarta 10210 Indonesia +62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.16 - 2861 - 17/III.01.001

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Merck Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merck Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.16 - 2861 - 17/III.01.001

The Shareholders, Commissioners and Directors PT Merck Tbk:

We have audited the accompanying financial statements of PT Merck Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

License No.: 916/KM.1/2014



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merck Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merck Tbk as of 31 December 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan

William Tanuwijaya, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1089/Public Accountant License No. AP. 1089

Jakarta, 1 Maret 2017

Jakarta, 1 March 2017